BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/ 2011 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada bebarapa problematika yang dapat penulis identifikasi melalui observasi lapangan dan wawancara yang mendalam dengan kepala madrasah dan gurubahasa Arab berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab di MI Islamiyah Amongrogo, yaitu:
   a. Problematika Linguistik yang meliputi : tata bunyi, kosa-kata, tata bahasa, dan tulisan.
   b. Problematika Non Linguistik terdiri dari : guru, siswa, metode, media dan lingkungan.
2. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika antara lain :
   a. Usaha-usaha terhadap problematika Linguistik tata bunyi, kosa kata, tata bahasa dan tulisan.

      Siswa diupayakan imlak dan juga menulis di depan papan tulis. Kesulitan pembelajaran bahasa Arab yang berasal dalam hal fonetik dapat diselesaikan dengan pelajaran ilmu tajwid, khususnya dalam fonem-fonem yang tidak terdapat di dalam bahasa Indonesia seperti tsa' ha', kha', dzal, syin, shad, ghin dan sebagainya
   b. Usaha-usaha terhadap problematika yang berkaitan dengan Guru.

      Guru diupayakan untuk melanjutkan S 1 dan menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif melalui pendekatan pembelajaran yang

memungkinkan siswa lebih aktif dan pembelajaran yang bermakna bagi pekembangan siswa.

c. Usaha-usaha terhadap problematika yang berkaitan dengan Siswa, metode dan media.

   Guru mengadakan program remedial teaching, memilih model pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar siswa, serta madrasah diharapkan mampu bekerjasama dengan Komite Madrasah untuk menggali dana yang dibutuhkan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

d. Usaha-usaha terhadap problematika yang berkaitan dengan lingkungan. Pihak sekolah melakukan pertemuan dengan orang tua siswa secara khusus atau melalui rapat-rapat yang melibatkan orang tuasiswa.

B. Saran-saran

Dengan segala kerendahan hati, demi peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar tentu saja diperlukan saran-saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan dalam hubungannya dengan pembelajaran bahasa Arab dan prestasi siswa, sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah, sebagai berikut ;
   a. Mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Arab bagi siswa, maka hendaknya kepala sekolah berusaha melengkapi fasilitas dan sarana pengajaran bahasa Arab.
   b. Melakukan supervisi kepada guru terhadap persiapan mengajar dan proses pembelajaran.

2. Kepada Guru, sebagai berikut :

a. Hendaknya selalu merencanakan kegiatan dan menyediakan peralatan yang menunjang kreativitas belajar siswa sesuai dengan usia atau tingkatan kelas.
b. Hendaknya senatiasa menguasai ilmu pendidikan, ilmu perkembangan anak, konsep-konsep dasar bidang studi, pengelolaan kelas, dan ilmu pembelajaran anak sehingga siswa merasa senang dalam belajar.
c. Hendaknya senantiasa menggunakan metode yang tepat dalam pelaksanaan belajar mengajar.
d. Hendaknya selalu memberikan pujian pada siswa atas prestasi yang diperoleh agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

3. KepadaSiswa/anak:
   a. Hendaknya lebih memperbanyak latihan-latihan dan praktek komunikasi dengan bahasa Arab serta menghafal mufrodat beserta artinya.
   b. Selalu berkonsultasi dan minta bantuan serta bimbingan kepada guru setiap mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.
   c. Hendaknya tidak memendam bakat yang dimiliki, tetapi bakat yang ada disalurkan dengan baik agar dapat memperoleh prestasi yang inginkan.
   d. Hendaknya berusaha untuk meningkatkan belajar kapan saja dan di mana saja, di madrasah maupun di rumah.
   e. Hendaknya menggunakan sarana dan fasilitas yang ada secara baik dan optimal.
4. Kepada orang tua :
   a. Hendaknya senantiasa membimbing anak supaya memiliki perasaan senang dalam belajar.
   b. Hendaknya menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.

c. Hendaknya senantiasa menumbuhkan sikap mandiri dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.
d. Hendaknya membantu anak dalam mengejar prestasi dan memberikan motivasi pada anak.
e. Hendaknya mampu menerima anak sebagai pribadi yang unik, yang mempunyai cirikhas yang berbeda dari anak-anak lain dan tidak menuntut anak selalu melakukan hal-hal yang sama dengan anak-anak lain, atau yang sesuai dengan keinginan ibu, tetapi belum tentu sesuai dengan minat anak.